p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 1 Juli-September 2026, 238-241

Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Hipertensi dalam Kehamilan di Posyandu Dahlia Desa Pulau Terap II

Endang Mayasari[1*], Nislawaty[2], Zurrahmi[3]

[1,2.3]Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai Nomor 23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar, Provinsi Riau
E-mail: endangmayasari85@gmail.com
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7262

ARTICLE INFO

Article history
Received: 05 June 2026
Revised:22 June 2026
Accepted: 03 July 2026

Kata Kunci:
Ibu Rumah Tangga Pedesaan, Manajemen Risiko Keuangan, Metode Kakeibo, Literasi Keuangan, Lintas Wilayah.

Keywords:
Rural Housewives, Financial Risk Management, Kakeibo Method, Financial Literacy, Cross-Region.

ABSTRACT

Hipertensi pada kehamilan merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu serta janin. Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda, gejala, faktor risiko, dan dampak hipertensi dapat menghambat deteksi dini dan penanganan yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pencegahan serta penanganan hipertensi selama kehamilan. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juni 2026 di Posyandu Dahlia, Desa Pulau Terap, dengan melibatkan 15 ibu hamil. Metode yang digunakan berupa penyuluhan kesehatan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengertian hipertensi pada kehamilan, tanda dan gejala, faktor risiko, serta komplikasi yang dapat terjadi apabila hipertensi tidak ditangani dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, peserta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, penerapan pola hidup sehat, pengendalian faktor risiko, serta kewaspadaan terhadap tanda-tanda hipertensi selama kehamilan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilan serta mendukung upaya pencegahan komplikasi melalui deteksi dini dan edukasi kesehatan.

Hypertension during pregnancy is a major health problem that contributes to increased maternal and fetal morbidity and mortality. Limited knowledge among pregnant women regarding the signs, symptoms, risk factors, and complications of hypertension may delay its early detection and appropriate management. This community service program aimed to improve pregnant women's knowledge and awareness of hypertension prevention and management during pregnancy. The activity was conducted on June 15, 2026, at Posyandu Dahlia, Pulau Terap Village, involving 15 pregnant women. The program was implemented through health education using lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The educational materials covered the definition, signs and symptoms, risk factors, and potential complications of hypertension during pregnancy. Participants actively engaged in the discussions and demonstrated a high level of enthusiasm throughout the activity. The program resulted in improved understanding among participants regarding the importance of regular antenatal care, maintaining a healthy lifestyle, controlling risk factors, and recognizing the warning signs of hypertension during pregnancy. This community service activity is expected to enhance pregnant women's awareness of maternal health, promote the early detection of hypertension, and contribute to the prevention of pregnancy-related complications through continuous health education.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Endang Mayasari, et al (2026). Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Hipertensi dalam Kehamilan di Posyandu Dahlia Desa Pulau Terap II, 5(1) 238-241. https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7262

PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan peningkatan tekanan darah selama masa kehamilan dan dapat berkembang menjadi gangguan yang lebih berat, seperti preeklamsia dan eklamsia. Hipertensi dalam kehamilan berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi. Selain meningkatkan risiko persalinan prematur, kondisi ini juga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah, solusio plasenta, hingga kematian ibu dan janin apabila tidak ditangani secara tepat (Yusriani et al., 2021a).

Upaya pencegahan dan deteksi dini hipertensi pada kehamilan sangat penting dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin (antenatal care), pemantauan tekanan darah, serta edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Pengetahuan yang memadai mengenai tanda dan gejala hipertensi, faktor risiko, serta komplikasi yang mungkin terjadi akan meningkatkan kewaspadaan ibu hamil sehingga dapat segera mencari pertolongan ketika muncul tanda bahaya. Sebaliknya, rendahnya tingkat pengetahuan sering kali menyebabkan keterlambatan dalam mengenali gejala dan memperoleh penanganan yang sesuai, sehingga meningkatkan risiko terjadinya komplikasi(Makmur & Fitriahadi, 2020).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil. Melalui penyampaian informasi yang tepat dan mudah dipahami, ibu hamil diharapkan mampu menerapkan perilaku hidup sehat, mematuhi jadwal pemeriksaan kehamilan, serta mengenali faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko hipertensi selama kehamilan. Dengan demikian, kejadian komplikasi akibat hipertensi dapat diminimalkan melalui deteksi dini dan penanganan yang tepat (Yusriani et al., 2021b).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Dahlia, Desa Pulau Terap, pada tanggal 15 Juni 2026 dengan sasaran 15 ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan, meliputi pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi, serta upaya pencegahan dan penanganannya. Diharapkan kegiatan ini dapat mendukung peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat peran posyandu sebagai sarana edukasi kesehatan di masyarakat(Febyan & Pemaron, 2020).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Junidi Posyandu Dahlia desa pulau terap II dengan sasaran ibu hamil. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan melalui ceramah dan diskusi menggunakan media leaflet. Materi yang disampaikan meliputi pengertian Hipertensi dalam kehamilan penyebab,dampaknya cara penanganannya. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab untuk mengetahui pemahaman ibu hamil setelah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu hamil lebih memahami pentingnya mengenali gejala hipertensi selama kehamilan. Luaran kegiatan berupa peningkatan pengetahuan ibu hamil dan artikel ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2026 di Posyandu Dahlia, Desa Pulau Terap, dengan sasaran sebanyak 15 ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kader posyandu, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai hipertensi dalam kehamilan. Materi yang diberikan meliputi pengertian hipertensi pada kehamilan, faktor risiko, tanda dan gejala, dampak yang dapat ditimbulkan pada ibu dan janin, serta upaya pencegahan dan penanganannya. Metode penyuluhan dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih baik.

Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan ibu hamil dalam mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait keluhan yang dialami selama kehamilan. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka belum memahami tanda-tanda hipertensi maupun komplikasi yang dapat terjadi apabila tekanan darah tinggi tidak segera ditangani. Diskusi yang berlangsung secara interaktif memberikan kesempatan bagi peserta untuk

memperoleh informasi yang benar serta mengklarifikasi berbagai kesalahpahaman mengenai hipertensi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penyuluhan kesehatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Setelah memperoleh edukasi, ibu hamil mampu menjelaskan kembali pengertian hipertensi dalam kehamilan, mengenali tanda dan gejala yang perlu diwaspadai, serta memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Selain itu, peserta juga memahami bahwa penerapan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, membatasi asupan garam sesuai anjuran tenaga kesehatan, melakukan aktivitas fisik ringan sesuai kondisi kehamilan, dan mematuhi jadwal antenatal care merupakan langkah penting dalam mencegah komplikasi hipertensi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk intervensi promotif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan yang baik merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kesehatannya. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai hipertensi cenderung lebih waspada terhadap perubahan kondisi kesehatannya, lebih patuh melakukan pemeriksaan kehamilan, serta lebih cepat mencari pertolongan apabila muncul tanda-tanda bahaya. Dengan demikian, edukasi kesehatan berperan penting dalam mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi hipertensi selama kehamilan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Dahlia berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif peserta selama penyuluhan menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi kesehatan ibu masih cukup tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan serta mendorong mereka untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Keberlanjutan kegiatan edukasi melalui kerja sama antara tenaga kesehatan, kader posyandu, dan pemerintah desa diharapkan mampu mendukung upaya penurunan komplikasi kehamilan akibat hipertensi serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan yang dilaksanakan di Posyandu Dahlia, Desa Pulau Terap, pada tanggal 15 Juni 2026 telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman 15 ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan, meliputi pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi yang dapat terjadi, serta upaya pencegahan dan penanganannya. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendorong ibu hamil untuk lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, menerapkan pola hidup sehat, serta lebih waspada terhadap tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan di posyandu dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif dalam mendukung deteksi dini hipertensi, mencegah komplikasi kehamilan, serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kesehatan mengenai hipertensi dalam kehamilan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui kerja sama antara tenaga kesehatan, kader posyandu, dan pemerintah desa agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bidan desa, ibu kader, seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim pengabdian atas kerja sama dan kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis mengapresiasi dukungan dari pihak-pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Febyan, F., & Pemaron, I. B. R. (2020). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science, 3(1), 21–26. https://doi.org/10.24198/obgynia.v3n1.177

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Makmur, N. S., & Fitriahadi, E. (2020). Faktor-Faktor Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas X. Jhes (Journal of Health Studies), 4(1), 66–72. https://doi.org/10.31101/jhes.561

Pratiwi, C. S., & Khairani, N. (2023). Distress Psikologis Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional: Scoping Review. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, 7(1), 43–55. https://doi.org/10.32536/jrki.v7i1.249

Wirakhmi, I. N., Utami, T., & Dewi, P. (2022a). Deteksi Dini Hipertensi Dalam Kehamilan Melalui Pengukuran Tekanan Darah Dan Aktivitas Fisik. Abdimas Galuh, 4(2), 1343. https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8568

Wirakhmi, I. N., Utami, T., & Dewi, P. (2022b). Deteksi Dini Hipertensi Dalam Kehamilan Melalui Pengukuran Tekanan Darah Dan Aktivitas Fisik. Abdimas Galuh, 4(2), 1343. https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8568

Yusriani, Y., Alwi, M., & Agustini, T. (2021a). Komunikasi Petugas Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Hipertensi. An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 196. https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5711

Yusriani, Y., Alwi, M., & Agustini, T. (2021b). Komunikasi Petugas Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Hipertensi. An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 196. https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5711